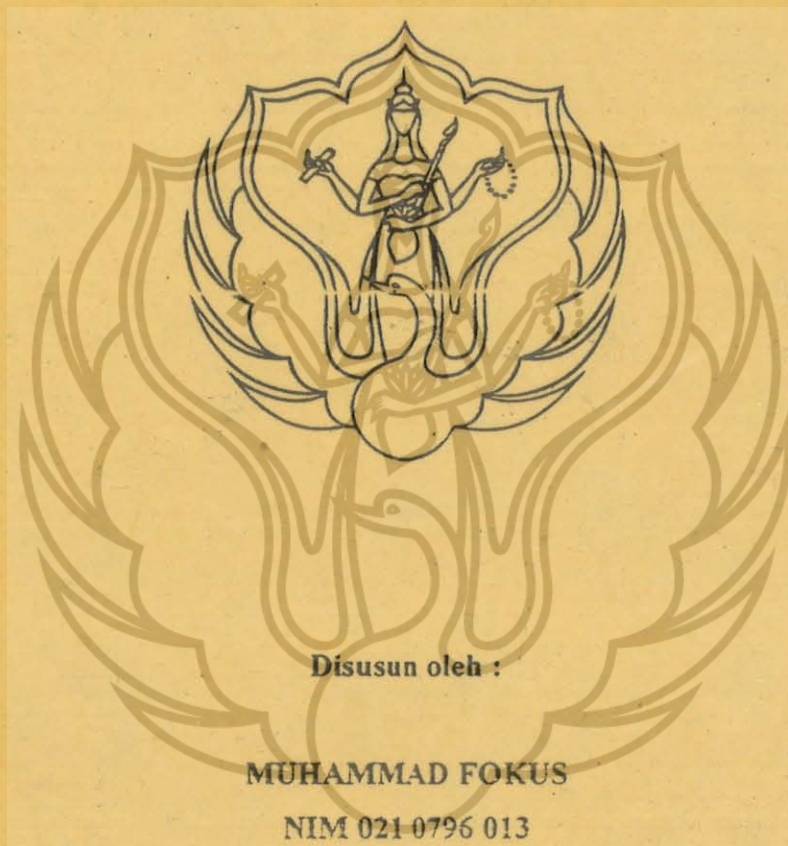


**PROSES PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK SEBAGAI KEGIATAN
SMA PIRI I YOGYAKARTA**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNTUKAN
INSTITUT SENI PERTUNJUKAN YOGYAKARTA**

2008

PROSES PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK SEBAGAI KEGIATAN

SMA PIRI I YOGYAKARTA



Disusun oleh :

MUHAMMAD FOKUS

NIM 021 0796 013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNTUKAN
INSTITUT SENI PERTUNJUKAN YOGYAKARTA**

2008

PROSES PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK SEBAGAI KEGIATAN

SMA PIRI I YOGYAKARTA



Disusun oleh :

MUHAMMAD FOKUS

NIM 021 0796 013

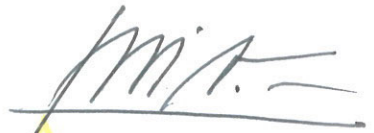
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sebagai salah
satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam Minat Utama
Musik Pendidikan**

Kepada

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI PERTUNJUKAN YOGYAKARTA**

2008

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji:
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 26 Januari 2008


Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Ketua


Drs. Haris Natanael S, M. Sn.
Penguji Ahli / Anggota


Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.
Pembimbing Utama / Anggota


Dra. Endang Ismudiati.
Pembimbing Kedua / Anggota


Drs. Andre Indrawan, M. Hum, M. Mus.
Anggota

Megetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Drs. Iryono Bramantyo PS. M.Ed, Ph.D.
NIP. 150 909 903

PERSEMBAHAN



**Karya ini kupersembahkan
untuk:
Ayahandaku Anwar Bahar
Ibundaku Maryati Timan
Kakakku Artesia Anwar**



KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul “*Proses Pembelajaran Gitar Elektrik Sebagai kegiatan*” SMA Perguruan Islam Republik Indonesia I Yogyakarta”. disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dari awal sampai akhir proses penulisan, penulis menyadari bahwa kerja keras yang dilakukan mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang sangat berguna demi kelancaran penulisan tugas akhir ini kepada:

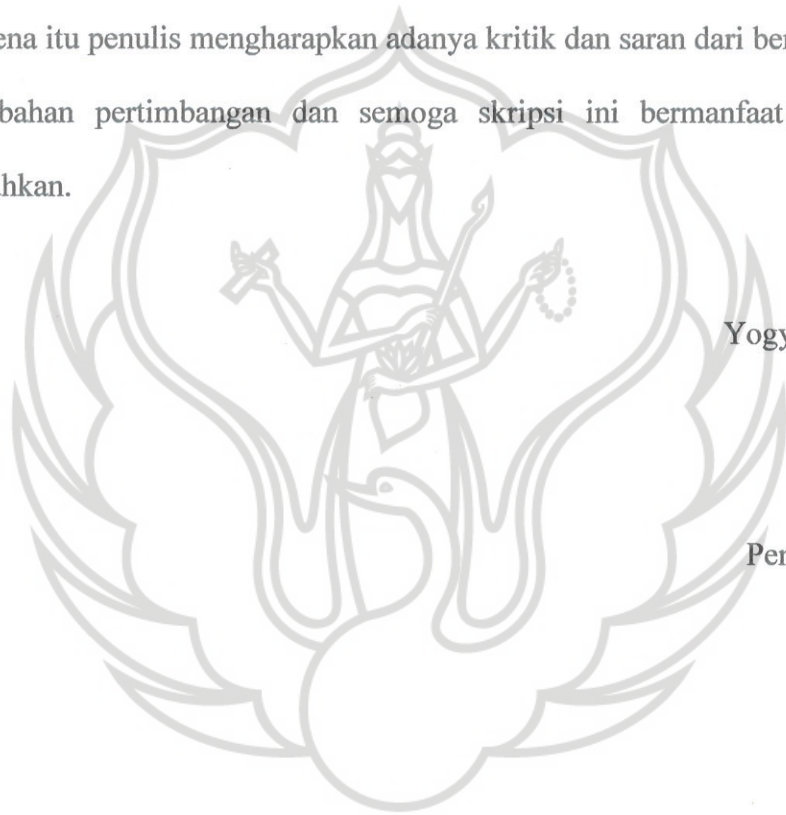
1. Drs. Hari Martopo, M.Sn, Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Andre Indrawan M.Hum, M.Mus, selaku Kaprodi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Tri Wahyu Widodo S.Sn, selaku dosen wali Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Royke Bobby Koapaha M.Sn, selaku dosen pembimbing utama dan dosen mayor gitar atas rahmat, kesabaran dan masukan-masukan yang diberikan selama penulisan skripsi ini.

5. Dra. Endang Ismudiati, selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan, dan pengertian dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia yang telah membantu dalam penyediaan referensi yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
7. Ayahandaku, Ibundaku, Kakakku yang aku cinta dan aku sayangi terima kasih atas dukungan doa-doa yang diberikan kepada ku serta materi yang diberikan selama menempuh studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. SMA PIRI I yang telah memberikan tempat untuk bahan skripsi ini.
9. Novel Meilanie telah memberikan cinta dan dukungannya selama penulisan skripsi ini.
10. Christian Dark Force yang telah membantu memberikan dan merelakan waktu dan Komputernya selama proses penulisan skripsi ini .
11. Roby, Yandi, Fistar, Erick dan seluruh teman-teman kuliahku dan teman-teman instrumen gitar yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
12. Guru-guru SMA PIRI I..Ibu Menik, Ibu Anis, Ibu Wiwik, Pak Eko, dan guru-guru yang lain atas ukungan selama penulisan skripsi ini.
13. Siswa-Siswi kelas II SMA PIRI I, dan CRONIC BAND atas dukungan selama penulisan skripsi ini.

14. Kak Dius, Kak Chandra, Gomes MSD, Dani Diskom 02, yang telah memberikan dukungannya selama penulisan skripsi ini.

15. Fender Electric Guitar, Ibanez Sound, Yamaha 330 Classic Guitar, Microsoft Word, Sibelius 3, Winamp 5, yang telah memberikan dukungannya selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.



Yogyakarta,

Penulis.

PROSES PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK SEBAGAI KEGIATAN SMA PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA I YOGYAKARTA

Oleh: Muhammad Fokus

INTISARI

Skripsi ini membahas “Proses pembelajaran Gitar Elektrik Sebagai Kegiatan SMA Perguruan Islam Republik Indonesia I Yogyakarta”. Proses pembelajaran gitar elektrik ini disusun sebagai pelengkap bahan ajar untuk mata pelajaran Seni dan Budaya khususnya untuk pelajaran Seni Musik. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dengan deskriptif musikologis dan pendekatan-pendekatan secara musikologis. Proses Pembelajaran Gitar Elektrik ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengajar di sekolah SMA yang terdapat mata pelajaran Seni dan Budaya. Studi ini menunjukkan dalam menerapkan Proses Pembelajaran Gitar Elektrik dalam mata pelajaran Seni dan Budaya perlu memperhatikan kondisi kemampuan murid-murid SMA PIRI I dalam mempelajari proses pembelajar gitar elektrik, berapa lama pertemuan atau tatap muka di dalam proses pembelajaran gitar elektrik, materi-materi dan susunan-susunan materi yang akan diberikan dalam proses pembelajaran gitar elektrik.

Kata kunci : Gitar Elektrik, Proses Pembelajaran Gitar Elektrik.

Daftar Gambar

Gambar 1 : Garis Birama dan Garis Paranada.....	17
Gambar 2 : Garis Birama dan Garis Paranada.....	17
Gambar 3 : Notasi Balok dari Tangga nada C Mayor.....	17
Gambar 4 : Cara membaca Tabulator di dalam gitar elektrik.....	18
Gambar 5 : Perpaduan cara membaca Not Balok dan Tabulator di dalam gitar elektrik.....	18
Gambar 6 : Kunci G dalam penulisan untuk instrumen gitar.....	18
Gambar 7 : Tangga Nada Mayor.....	19
Gambar 8 : Tangga Nada Minor.....	19
Gambar 9 : Tangga Nada Minor Harmonis.....	19
Gambar 10 : Tangga Nada Minor melodis.....	19
Gambar 11 : Nilai-nilai not didalam musik.....	20
Gambar 12 : Tanda-Tanda Istirahat.....	21
Gambar 13 : Interval dalam musik.....	22
Gambar 14 : Tangga Nada Mayor dan Minor.....	24
Gambar 15 : Pengulangan pada gitar elektrik.....	25
Gambar 16 : Petikan turun pada gitar elektrik.....	25
Gambar 17 : Petikan naik pada gitar elektrik.....	25
Gambar 18 : Mol atau Nada yang diturunkan pada gitar elektrik.....	26

Gambar 19 : Cres atau Nada yang dinaikan pada gitar elektrik.....	26
Gambar 20 : Natural atau Mengembalikan nada semula pada gitar elektrik.....	26
Gambar 21 : Pengetahuan Senar yang digunakan pada gitar elektrik.....	26
Gambar 22 : <i>Chord C Mayor</i> untuk proses pengajaran gitar elektrik.....	26
Gambar 23 : Anatomi gitar elektrik.....	29
Gambar 24 : Cara-cara <i>Tuning</i> atau Stem pada gitar elektrik.....	30
Gambar 25 : Not atau nada-nada yang ada dalam <i>finger board</i> gitar elektrik.....	31
Gambar 26 : Transfer dari not balok ke dalam instrumen gitar elektrik.....	32
Gambar 27 : Teknik <i>Hammer – On</i> pada gitar elektrik.....	33
Gambar 28 : Teknik <i>Pull-Off</i> pada gitar elektrik.....	34
Gambar 29 : Teknik <i>Slide</i> pada gitar elektrik.....	34
Gambar 30 : Teknik <i>Bend</i> pada gitar elektrik.....	35
Gambar 31 : Teknik <i>Release Bend</i> pada gitar elektrik.....	35
Gambar 32 : Teknik <i>Slight Bend</i> pada gitar elektrik.....	36
Gambar 33: Teknik <i>Trail Off</i> pada gitar elektrik.....	36
Gambar 34: Teknik <i>Vibrato</i> pada gitar elektrik.....	37
Gambar 35 : <i>Pick</i> segitiga dan oval untuk gitar elektrik.....	38
Gambar 36 : Cara memegang <i>Pick</i> pada instrumen gitar elektrik.....	39

Gambar 37 : Cara memetik atau <i>picking</i> untuk tangan kanan pada instrumen gitar elektrik.....	40
Gambar 38 : Posisi dalam memainkan gitar elektrik.....	41
Gambar 39 : Posisi belakang pada teknik tangan kiri.....	42
Gambar 40 : Posisi depan dan atas pada teknik tangan kiri.....	42
Gambar 41 : Latihan untuk <i>picking</i> didalam gitar elektrik.....	44
Gambar 42 : Latihan untuk <i>picking</i> didalam gitar elektrik.....	45
Gambar 43 : Latihan Teknik <i>The Pull-off</i>	46
Gambar 44 : Latihan Teknik <i>Slide</i>	47
Gambar 45 : Latihan Teknik <i>Bending</i>	48
Gambar 46 : Latihan Teknik <i>Slight Bends</i>	48
Gambar 47 : Latihan Teknik <i>The Release Bends</i>	49
Gambar 48 : Latihan Teknik <i>Vibrator</i>	50
Gambar 49 : Latihan Teknik <i>The Trail Off</i>	50
Gambar 50 : Contoh <i>Riff</i> pada gitar elektrik.....	51
Gambar 51 : <i>Lick Without Frontiers</i> pada gitar elektrik.....	51
Gambar 52 : Latihan Spontanitas atau Improvisasi di dalam gitar elektrik.....	52
Gambar 53 : Sekolah SMA PIRI I.....	55
Gambar 54 : Studio Musik SMA PIRI I.....	57
Gambar 55 : Studio Musik SMA PIRI I.....	58
Gambar 56 : Studio Musik SMA PIRI I.....	59

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGHANTAR.....	v
INTISARI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II PROSES PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK DAN LATAR BELAKANG SMA PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

A. Sekilas Tentang Sejarah Gitar.....	10
B. Latar Belakang Proses Pembelajaran Gitar Elektrik.....	14
1. Materi Proses Pembelajaran Gitar Elektrik.....	15
2. Susunan Materi Proses Pembelajaran Gitar Elektrik.....	52
C. Latar belakang SMA Perguruan Islam Republik Indonesia.....	54
(PIRI I)	

BAB III PROSES PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK DAN PENERAPAN DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SMA PIRI I

A. Penerapan Proses Pembelajaran Gitar Elektrik.....	68
B. Pengembangan Proses Pembelajaran Gitar Elektrik.....	72
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	83

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi ini membahas Proses Pembelajaran Gitar Elektrik Sebagai Materi Ajar SMA Perguruan Islam Republik Indonesia. Proses pembelajaran gitar elektrik ini disusun sebagai pelengkap bahan belajar untuk siswa-siswi SMA PIRI I dalam pelajaran Seni dan Budaya khususnya seni musik.

Musik sebagai salah satu bidang seni, merupakan suatu kebutuhan masyarakat baik masa kini maupun masa lampau. Tidak ada suatu kebudayaan di dunia yang tidak mengenal musik¹. Musik adalah suatu yang abstrak yang berhubungan dengan bunyi, akan tetapi alat-alat musik merupakan benda-benda yang berwujud dan dapat diamati, namun demikian di balik itu selalu akan diketahui bahwa sesungguhnya alat-alat musik dan musik sangat erat berkaitan, bahkan dalam kenyataan yang tak terpisahkan. mengingat bahwa kehidupan manusia dikelilingi oleh bunyi².

Kata *seni* sangat umum dipakai sebagai pandanan kata Inggris yaitu *Art*. Kata seni tersebut berasal dari bahasa Melayu atau Melayu-tinggi untuk membedakannya dengan bahasa Melayu-rendah di jaman Kolonial, yang berarti "Kecil". Seni memang merupakan suatu wujud yang terindra.

Karya seni merupakan suatu benda atau yang dapat dilihat, didengar, atau sekaligus dilihat dan didengar. Visual, audio dan audio-visual, seperti lukis, musik dan teater. Akan tetapi yang disebut seni itu berada di luar benda seni sebab seni

¹ W. Van Zanten, 1989: 3.

² Piter Eduart Johanes Ferdinandus. "Alat Musik Jawa Kuno". Yogyakarta, MAHARDHIKA, 2001.

itu berupa nilai. Sesuatu yang disebut indah, baik, adil, sederhana dan bahagia itu adalah nilai. Sesuatu yang oleh seseorang disebut indah dapat tidak indah bagi orang lain.³

Di abad kedua puluh instrumen musik pun mengalami perkembangan yang sangat pesat keberadaannya. Hal ini terbukti dengan adanya penemuan-penemuan dan kreasi-kreasi manusia yang membawa dampak bagi kelangsungan hidup manusia kelak. Progresi perubahan yang terjadi sekarang ini merupakan bagian dari proses dinamika kebudayaan dalam peradaban tersebut. Berbicara musik abad kedua puluh sekarang ini berbeda dengan musik abad-abad sebelumnya, sebagaimana tertulis dalam sejarah musik itu sendiri. Musik pada abad sebelumnya sangat menjunjung tinggi nilai-nilai harmoni dan keseimbangan yang mengandung elemen-elemen musik di dalamnya seperti: ritme, melodi, harmoni, dinamik, tempo dan masih banyak lagi elemen-elemen musik di dalamnya.

Musik merupakan salah satu kebudayaan yang tidak dapat hilang terkikis oleh jaman karena pada awalnya perkembangan bunyi-bunyian, berasal dari diri manusia itu sendiri, seperti berteriak, bercakap-cakap, bertepuk tangan, dan menghentakan kaki ke tanah. Alat-alat bunyi-bunyian tersebut pada awalnya digunakan sebagai ekspresi jiwa.

Menyikapi permasalahan mengenai pelajaran seni dan budaya yang ada di Sekolah Menengah Atas khususnya untuk seni musik, seni dan budaya sudah merupakan bagian dari mata pelajaran untuk siswa Sekolah Menengah Atas,

³ Jakob Sumardjo, Filsafat Seni. Penerbit ITB Bandung. 2000.

karena pada umumnya di tahun-tahun ajaran ini kurikulum untuk pelajaran seni dan budaya khususnya untuk seni musik sudah ditetapkan antara lain seperti:

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Standar Kompetensi mata pelajaran seni musik untuk Sekolah Menengah Atas, khususnya untuk siswa kelas II, antara lain seperti: Mengapresiasikan karya seni dan Mengekspresikan diri melalui karya seni musik. Sedangkan untuk Kompetensi Dasar mata pelajaran seni musik untuk siswa Sekolah Menengah Atas, kelas II, antara lain seperti: 1.1. Mengidentifikasi makna dan peranan musik tradisional Nusantara dalam konteks kehidupan budaya masyarakat. 1.2. mengidentifikasi makna dan peranan non-tradisional Nusantara dalam konteks kehidupan budaya masyarakat Dan 2.1 Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir atau merancang karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik tradisional Nusantara. 2.2 menampilkan karya musik yang telah di aransir dan menggelar pertunjukan musik dikelas.

Dalam mata pelajaran seni dan budaya untuk siswa Sekolah Menengah Atas, oleh karena itu siswa harus mengenal seni musik tradisional nusantara dan seni musik non-tradisional nusantara. Permasalahan yang ada di Sekolah Menengah Atas adalah siswa belum begitu mengerti yang dimaksud dengan seni. Banyak buku-buku yang menawarkan tentang pemahaman mengenai seni.

Permasalahan yang menjadi dasar yang ada di Sekolah Menengah Atas untuk mata pelajaran seni dan budaya khususnya untuk pelajaran seni musik, siswa belum begitu banyak yang menyukai dan memahami musik-musik tradisional nusantara, bahkan hampir tidak sama sekali siswa yang menyukai

musik tradisional nusantara, karena banyak bermunculan musik-musik yang non-tradisional nusantara yang ditawarkan dan yang mereka dengarkan.

Menjamurnya musik-musik non tradisional nusantara antara lain seperti musik: *pop, rock, blues, jazz, punk, alternative* dan masih banyak musik-musik yang non-tradisional nusantara yang ada sekarang ini karena banyaknya bermunculan kelompok-kelompok musik atau kelompok band-band yang menawarkan musik-musik tersebut, maka ironis sekali apabila siswa tidak mengenal musik tradisional nusantara dan keberadaan musik tradisional nusantara sangat mengkhawatirkan.

Mengingat Indonesia sangat beragam mengenai musik-musik tradisional nusantaranya, oleh karena itu kurikulum yang diberikan untuk para siswa Sekolah Menengah Atas, harus berkisar mengenai musik-musik tradisional nusantara agar kecintaannya siswa terhadap musik-musik tradisional nusantara sangat besar dan siswa dapat memahami, mengerti dan mempelajari tentang apa itu musik-musik tradisional nusantara.

Eksistensi instrumen gitar sangat besar pengaruhnya di kalangan siswa-siswa Sekolah Menengah Atas, karena pengaruh dari pengetahuan musik yang mereka lihat, mereka dengar dan mereka mainkan seperti musik-musik non-tradisional nusantara antara lain musik-musik *pop, rock, jazz* dan sebagainya.

Gejala ini dipengaruhi oleh munculnya kelompok-kelompok musik yang menawarkan atau meyajikan musik-musik tersebut, dengan berbagai macam cara seperti aliran musik mereka, gaya-gaya musik mereka dan tidak ketinggalan pula cara permainan musik mereka. Gejala-gejala ini tidak bisa kita lepas begitu saja.

Hampir sebagian besar Siswa Sekolah Menengah Atas menyukai gejala tersebut, mereka menginginkan sekali mempelajari instrumen gitar, dikarenakan oleh pengaruh yang mereka lihat, apa yang mereka dengar dan apa yang dimainkan.

Karena gejala ini pula keingintahuan siswa Sekolah Menengah Atas terhadap instrumen gitar sangat besar karena dari gejala tersebut, bahkan mayoritas dari siswa Sekolah Menengah Atas mengetahui sekali bagaimana seluk beluk, fungsi, dan cara mempergunakan instrumen gitar. Oleh karena itu instrumen gitar sangat populer di kalangan siswa-siswa Sekolah Menengah Atas yang mendapat mata pelajaran seni dan budaya khususnya untuk seni musik, karena bagi sebagian mereka mata pelajaran ini khususnya untuk instrumen gitar dapat mewakili dari ekspresi mereka dalam menuangkan daya kreatifitas mereka dalam berfikir melalui bidang seni dan budaya khususnya seni musik.

B. Rumusan Masalah

Begitu luasnya masalah pelajaran musik pada umumnya, belajar gitar khususnya perlu dirumuskan permasalahan untuk mempersempit ruang lingkup belajar gitar di SMA PIRI I sebagai berikut :

- 1 Apa saja yang dapat menjadi materi untuk diberikan dalam proses pembelajaran gitar elektrik SMA PIRI I?
- 2 Bagaimana peranan proses pembelajaran gitar elektrik untuk kemajuan seni musik di SMA PIRI I ?

3. Bagaimanakah susunan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran instrumen gitar elektrik untuk para siswa-siswa SMA PIRI I ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penulisan skripsi adalah:

1. Mengetahui materi apa saja yang akan diberikan dalam proses pembelajaran khususnya untuk instrumen gitar elektrik pada siswa-siswa SMA PIRI I.
2. Mencari proses yang tepat sebagai alternatif belajar gitar elektrik untuk siswa siswi SMA PIRII.
3. Mengetahui susunan-susunan materi yang diberikan untuk proses pembelajaran instrumen gitar elektrik untuk para siswa-siswa SMA PIRI I.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian merupakan langkah awal penulis dalam membuat suatu konsep pelajaran gitar elektrik harapan penulis adalah:

1. Memberikan wahana ini sebagai salah satu bentuk kontribusi kepada masyarakat luas.
2. Secara pribadi penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran gitar pada umumnya dalam memperoleh kejelasan mengenai proses pembelajaran instrumen gitar elektrik
3. Mengetahui lebih jauh tentang proses pembelajaran instrumen gitar elektrik.

4. Mengetahui elemen-elemen apa saja yang ada di dalam proses pembelajaran khususnya untuk instrumen gitar elektrik.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka sebagai berikut:

Paul Howard. *The Complete Rock Guitar Method (beginning)*. USA. Materi buku ini membahas proses pembelajaran untuk instrumen gitar elektrik yang akan membantu dalam penyusunan bab II. Selain itu, buku ini membahas tentang teori musik serta elemen-elemen musik di dalamnya khususnya untuk instrumen gitar elektrik pada umumnya.

Nick Nolan and Danny Gill, *Rock Lead Basics*, Hal Leonard Corporation. 1997. Materi buku ini membahas teknik-teknik yang ada pada instrumen gitar elektrik. Dan materi buku ini membantu dalam penyusunan bab II.

Troy Stetina, *Speed Mechanics For Lead Guitar*, Hal Leonard Corporation. 1990. materi buku ini membahas tentang latihan-latihan yang ada dalam instrumen gitar elektrik latihan tersebut seperti *riff* dan *lick* pada gitar elektrik dan buku ini membantu dalam penulisan bab III.

Electric Guitar, *Yamaha Music Foundation*, 1997. Buku ini membedakan tentang pembahasan proses pembelajaran untuk instrumen gitar elektrik meskipun ada beberapa perbedaan-perbedaan tentang proses praktek belajar yang dipandang secara subjektif, namun buku ini juga sangat membantu penulis dalam penyusunan bab III, dan buku ini juga akan diterapkan kepada siswa-siswa SMA PIRI I.

F. Metodologi Penelitian

1. Menentukan Jenis Penelitian

Berdasarkan pemasalahannya, penelitian ini termasuk pada penelitian musikologis dengan pendekatan penelitian kepustakaan. Untuk melengkapi data-data digunakan juga penelitian lapangan berupa obserpasi dan wawancara. Proses pembelajaran ini menggunakan panduan proses pembelajaran yang sudah ada sehingga dapat disusun berdasarkan kenyataan yang ada, dan dapat digambarkan melalui pendekatan-pendekatan secara musikologis.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tahap pencarian data dan informasi yang berhubungan dengan penulisan. Sumber data di peroleh dari :

- a. Studi Kepustakaan, mencari data-data tentang proses pembelajaran yang terdapat dalam buku-buku yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi.
- b. Observasi, yaitu mengamati proses pembelajaran gitar elektrik agar mendapat data yang tepat dalam penulisan skripsi melalui rekaman seperti: VCD, DVD, kaset-kaset dan buku-buku tentang proses pembelajaran yang ada.
- c. Praktek dan berinteraksi langsung di lapangan, dengan para siswa untuk menerapkan proses pembelajaran gitar elektrik dan menyediakan tanya jawab dengan para siswa dalam membahas tentang proses pembelajaran gitar elektrik.

G. Sistematika Penulisan

Penulis akan menulis laporan akhir dengan sistematik sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi tentang latar belakang permasalahan pelajaran seni musik untuk siswa-siswi SMA PIRI I. di dalam proses pembelajaran gitar elektrik.

Bab Kedua, berisi tentang sejarah gitar, latar belakang proses pembelajaran gitar elektrik, serta latar belakang SMA PIRI I khususnya dalam pembelajaran di bidang musik.

Bab Ketiga, berisi tentang penerapan proses pembelajaran gitar elektrik, pengembangan proses pembelajaran gitar elektrik, pembahasan dan hasil penelitian, analisis dari ketiga penerapan tersebut berdasarkan observasi, kumpulan data objektif, dan praktek di lapangan.

Bab Keempat, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

